

ABSTRAK

Salah satu usaha industri yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan hidup adalah bisnis peleburan aki bekas, dimana aki bekas merupakan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Pedoman Perlindungan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa dalam hal pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup sudah terjadi, perlu dilakukan upaya represif berupa penegakan hukum yang efektif, konsekuen, dan konsisten.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris, dan pendekatan yang digunakan adalah metode *exploratoris* yuridis, dimana dilakukan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian ini menggunakan Interview, observasi dan studi dokumen dalam mengumpulkan data yang kemudian dilakukan analisis secara kualitatif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, menunjukan bahwa kegiatan peleburan aki bekas tersebut telah melanggar baku mutu lingkungan hidup, dibuktikan dengan adanya hasil lab terhadap tanah, air dan pemeriksaan darah siswa yang terdapat kandungan timbal (Pb) melebihi batas yang telah ditetapkan dan tidak ada penegakan lebih lanjut dari Penegak Hukum.

Kata kunci: Peleburan Aki Bekas, Penegakan Hukum, Pencemaran Lingkungan

ABSTRACT

One of the industrial businesses that can disrupt the environmental balance is the business of smelting used batteries, where used batteries are toxic and hazardous material (B3) waste, as stipulated in Government Regulation (PP) Number 22/2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management (PPLH)). In the General Explanation of Law no. 32 of 2009 concerning Guidelines for Environmental Protection states that in the case of environmental pollution and damage that has occurred, repressive efforts need to be made in the form of effective, consistent and consistent law enforcement.

This research is a type of empirical legal research, and the approach used is a juridical descriptive exploratory method, in which research techniques are carried out that produce descriptive data, this research uses interviews, and document studies in collecting data which is then analyzed qualitatively.

From the results of the research that has been carried out, it shows that the smelting of used batteries has violated environmental quality standards, as evidenced by the existence of lab results on soil, water and blood tests of students which contain lead (Pb) exceeding the established limits and there is no further enforcement from Law Enforcement

Keywords: Used Battery Melting, Law enforcement, Environmental pollution